



ADHI EXPO 2023

Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk Entus Asnawi (kedua kanan) didampingi Komisaris Independen Abdul Muni (kanan) melihat salah satu stan pada Adhi Expo di Gedung MTH 27 Office Suites, Jakarta, Rabu (1/3). Kegiatan pameran dalam rangka HUT Adhi Karya ke-63 itu digelar hingga 2 Maret 2023 dengan mengusung tema Environmental, Social, and Governance (ESG) yang bertujuan untuk memperkenalkan karya dan pencapaian Adhi Karya.

Empat Bulan Beruntun, Indeks Kepercayaan Industri Meningkat

Angka ini konsisten meningkat dari sejak November 2022. Optimisme pelaku usaha bahwa kondisi pasar akan membaik juga didukung oleh kebijakan pemerintah pusat yang lebih baik, meski perekonomian global pada 2023 diperkirakan mengalami perlambatan.

JAKARTA (IM) - Pertumbuhan industri manufaktur nasional meneruskan sinyal positifnya. Hal tersebut tercermin dalam Indeks Kepercayaan Industri (IKI) Februari 2023 yang berada pada fase ekspansi dengan capaian sebesar 52,32, konsisten meningkat sejak November 2022.

IKI Februari 2023 menunjukkan kenaikan nilai ekspansi yang cukup signifikan sebesar 0,78 poin dibandingkan Januari 2023.

Peningkatan nilai IKI ini ditopang oleh peningkatan jumlah subsektor yang mengalami ekspansi. Terdapat

16 subsektor industri yang mengalami ekspansi dengan share 87,7% terhadap PDB industri pengolahan non-migas.

Adapun dari 16 subsektor tersebut, empat subsektor di antaranya mengalami perubahan fase dari kontraksi ke ekspansi. Keempat subsektor tersebut adalah Pencetakan dan Reproduksi Rekaman, Karet, Barang dari Karet dan Plastik, Barang Galian Bukan Logam, dan Komputer, Barang Elektronik dan Optik.

"Angka IKI yang konsisten meningkat dalam empat bulan terakhir menandakan bahwa prospek pertumbuhan

industri pengolahan dalam negeri di tahun 2023 terus terjaga, meski perlambatan pertumbuhan perekonomian global diprediksi masih akan berlanjut pada 2023," ujar Juru Bicara Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Febri Hendri Antoni Arif, Rabu (1/3).

Diketahui, IKI dibentuk oleh tiga variabel, yaitu pesanan baru, produksi dan persediaan produk. Peningkatan nilai IKI bulan Februari 2023 terjadi pada seluruh variabel pembentuk IKI dan utamanya masih didominasi oleh pesanan domestik.

Variabel Pesanan Baru tercatat meningkat dari 51,14 menjadi 52,81. Variabel Produksi meningkat dari 50,35 menjadi 51,37, dan variabel Persediaan Produk menurun dari 54,34 pada

Januari 2023 menjadi 52,51 pada Februari 2023. Penurunan persediaan menandakan produk-produk manufaktur hasil produksi sudah didistribusikan ke pasar.

"Selain itu, pada Februari 2023 terdapat 47,1% pelaku usaha yang menyatakan kondisi kegiatan usahanya stabil dan sebanyak 29,0% pelaku usaha yang menyatakan kondisi kegiatan usahanya mengalami peningkatan," kata Febri.

Hasil IKI juga menggambarkan optimisme para pelaku usaha dalam enam bulan ke depan (Maret-Agustus 2023). Sebab, menurut Febri sebanyak 89,2% pelaku usaha menyatakan optimistis dan stabil terhadap kondisi usaha industri selama enam bulan ke depan.

Angka ini konsisten meningkat dari sejak November

2022. Optimisme pelaku usaha bahwa kondisi pasar akan membaik juga didukung oleh kebijakan pemerintah pusat yang lebih baik, meski perekonomian global pada 2023 diperkirakan mengalami perlambatan. Hal ini terlihat dari persentase pesimisme pelaku usaha yang mengalami penurunan dari 13,60% pada Januari 2023 menjadi 10,81% pada Februari 2023.

Jika dilihat secara subsektornya, Febri menjelaskan hampir seluruh subsektor binaan Industri Agro mengalami ekspansi, kecuali industri kayu dan industri furnitur. Bahkan, Industri makanan dan minuman mengalami kenaikan yang signifikan.

• dro

IPO, Hillcon Raup Dana Segar Rp552,8 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Hillcon Tbk (kode saham: HILL) menargetkan 45 persen pendapatan perseroan berasal dari jasa pertambangan nikel pada 2023, sisanya sebesar 55 persen pendapatan dikontribusikan dari jasa pertambangan batu bara.

Direktur Hill Jaya, Angkita optimis pendapatan perseroan bisa mencapai Rp6 triliun pada 2023, dengan laba bersih mencapai Rp700 miliar hingga Rp800 miliar.

Selain itu, pihaknya optimistis volume produksi pertambangan nikel bisa mencapai 15 juta metrik ton nikel pada 2023, dari sebanyak 9 juta pada 2022.

"HILL juga menar-

getkan jasa pertambangan batu bara dan nikel bisa seimbang masing-masing berkontribusi sebesar 50 persen terhadap pendapatan perseroan," kata Jaya dalam konferensi pers di Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Rabu (1/3).

Dilansir dari Antara, Hillcon resmi mencatatkan saham perdana (IPO) dengan meraih dana senilai Rp552,8 miliar yang hampir setengahnya akan digunakan untuk mengembangkan industri nikel di Tanah Air.

HILL menerbitkan sebanyak 442,3 juta saham baru atau 15 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan, dengan harga penawaran

sebesar Rp1.250 per saham.

Sebagai produsen nikel terbesar di dunia, Indonesia diprediksi akan memproduksi sekitar 1,2 juta ton nikel pada 2022 atau setara dengan 37,5 persen dari total produksi global. Indonesia juga merupakan produsen stainless steel terbesar kedua di dunia setelah RRT.

Dalam hal cadangan nikel, Indonesia memiliki pangsa sebesar 22 persen atau setara dengan 21 juta ton nikel metal, dan diprediksi tetap menjadi penyumbang terbesar pasokan bijih nikel dan nikel jadi di dunia, dengan perkiraan pangsa pasar mencapai 38 persen pada 2024. • pan

PII Diproyeksikan Tingkatkan Ekonomi RI Sebesar Rp1.100 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) diproyeksikan dapat berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian nasional selama masa konsesi yang berkisar antara 15-30 tahun sebesar Rp1.100 triliun untuk berbagai sektor.

"Proyeksi ini berdasarkan kajian yang dilakukan oleh PT PII dibantu oleh beberapa perguruan tinggi," kata Direktur Utama PT PII Wahid Sutopo dalam acara "Innovative Financing in Unity (IN-FINITY)" di Jakarta, dilansir Antara, Rabu (1/3).

Wahid menjelaskan kontribusi PT PII tersebut berasal dari berbagai proyek yang dijamin, yakni proyek jalan tol dan nontol dengan nilai tambah ekonomi yang diproyeksikan senilai Rp1.046 triliun selama masa konsesi dengan periode proyek 15-30 tahun.

Proyek tersebut terdiri atas total panjang 16 ruas jalan tol yang dijamin 1.262 kilometer (km) atau 25,2 persen dari total target nasional sebesar 5.013 km pada 2024, pelestarian jalan nasional 72,87 km untuk sembilan jalan, serta penggantian 37 jembatan di Pulau Jawa.

Kemudian, proyek telekomunikasi senilai Rp28 triliun selama masa konsesi 15 tahun meliputi pemerataan konektivitas data layanan akses internet di Indonesia, Palapa Ring dengan 8.749 km kabel optik lintas pulau, serta satelit yang menghubungkan 149.400 titik layanan offline di Indonesia, termasuk area 3T.

Proyek selanjutnya yakni di sektor sistem pasokan air minum yang diproyeksikan

mencapai Rp19 triliun selama masa konsesi dengan periode proyek 25-30 tahun.

Rinciannya enam proyek sistem penyediaan air minum (SPAM) di Umbulan, Lampung, Semarang Barat, Jati-luhur, Pekanbaru, dan Karian Serpong, total debit produksi 15.450 liter per detik, serta melayani kurang lebih 5,9 juta orang dengan kurang lebih 1,18 juta koneksi.

Dalam proyek transportasi, nilai tambah ekonomi yang diproyeksikan mencapai Rp69 triliun selama masa konsesi 17-25 tahun, yang meliputi kereta api Makassar-Parepare, Bandara Labuan Bajo, dan Proving Ground Bekasi, serta penyediaan rute sepanjang 142 km (tahap I jalur kereta api Trans-Sulawesi) untuk pemenuhan target pembangunan jalur kereta api sepanjang 3.258 km pada 2019.

Ada pula pengembangan bandara untuk mendorong peningkatan jumlah wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara, termasuk landasan pacu, taxiway, apron, terminal penumpang serta kargo, dan fasilitas penunjang lainnya, serta peningkatan fasilitas uji tipe kendaraan bermotor termasuk pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan fasilitas pengujian.

Proyek lainnya yakni kawasan ekonomi khusus (KEK) yang diproyeksikan mencapai Rp8 triliun selama masa konsesi dengan periode proyek 25 tahun yang berupa pengembangan KEK Mandalika untuk mendukung pengembangan destinasi wisata baru dalam pengembangan infrastruktur dasar. • hen



SEKTOR TRANSPORTASI ALAMI INFLASI TAHUNAN TERBESAR

Sejumlah calon penumpang angkutan umum berjalan di Terminal Bus Pasar Senen, Jakarta, Rabu (1/3). Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan inflasi tahunan terbesar terjadi pada kelompok pengeluaran transportasi yang mengalami inflasi sebesar 13,59 persen dan memberi andil 1,63 persen pada inflasi umum sebesar 5,47 persen (year on year/yoy) pada Februari 2023.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Transkon Jaya Raup Kontrak Rp1 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) membukukan kontrak baru sebesar Rp1 triliun sepanjang 2022. Perolehan kontrak utamanya didorong oleh ekspansi bisnis secara besar-besaran yang dilakukan perseroan.

Sekretaris Perusahaan TRJA Alexander Syauta mengatakan ekspansi bisnis yang dilakukan perseroan antara lain, menciptakan pasar baru, memperluas cakupan area operasional, memperluas fasilitas usaha, hingga penambahan sumber daya manusia, guna mendukung proses perkembangan bisnis. Hingga akhir Desember 2022, TRJA telah membeli sebanyak lebih dari 700 unit kendaraan baru. Sehingga, jumlah kendaraan milik perseroan saat ini tercatat sebanyak 3.156 unit, yang beroperasi di seluruh titik operasional perseroan yang ada di Indonesia.

Seiring dengan penambahan tersebut, cakupan area operasional perseroan juga bertambah. Di mana, perseroan berhasil menambah beberapa titik baru di Pulau Kalimantan dan Wilayah Indonesia Timur, salah satunya adalah Provinsi Gorontalo.

"Kami menyambut penambahan titik baru di Gorontalo, mengingat potensi

pertambangan di sana cukup besar, khususnya emas dan mineral lainnya," kata Alexander, kemarin.

Selain itu, ekspansi bisnis juga dilakukan perseroan dengan mendirikan dua anak perseroan di awal tahun 2022, yang masing-masing bergerak di bidang usaha penyedia jasa perangkat IT dengan nama PT Multinet Perkasa Indonesia, serta perusahaan dengan bidang usaha alih daya dengan nama PT Borneo Sentana Gemilang.

Lebih jauh ia menyebut, perseroan juga secara aktif menjalankan komitmennya untuk menyelaraskan usaha dengan pemberian manfaat bagi masyarakat selama tahun 2022, dengan berusaha memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sehingga perseroan secara aktif menjalankan komitmennya untuk menyelaraskan usahanya dengan pemberian manfaat bagi masyarakat.

Untuk menumbuhkan skala bisnis perseroan tahun ini, perseroan akan tetap berfokus pada ekspansi bisnis dalam hal perluasan cakupan area wilayah operasional, perluasan cakupan jenis industri serta menambahkan proporsi penyewaan bus. • dot

BEI Paparkan Kriteria Saham yang Masuk Papan Pemantauan Khusus

JAKARTA (IM) - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memaparkan 11 kriteria terkait kondisi fundamental dan likuiditas perdagangan saham perusahaan tercatat yang masuk dalam papan pemantauan khusus.

"Jika perusahaan memenuhi atau dikenai salah satu dari kriteria tersebut, maka selanjutnya saham tersebut akan ditempatkan di papan pemantauan khusus," ujar Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna di Jakarta, Rabu (1/3).

Dilansir Antara, Nyoman memaparkan kriteria tersebut pertama, harga rata-rata saham selama enam bulan terakhir di pasar reguler dan/atau pasar reguler periodic call auction kurang dari Rp51,00, dan kedua, laporan keuangan audit terakhir mendapatkan opini tidak menyatakan pendapat (*disclaimer*).

Lebih lanjut, ketiga, tidak membukukan pendapatan atau tidak terdapat perubahan pendapatan pada laporan keuangan audit dan/atau laporan keuangan interim terakhir dibandingkan dengan laporan keuangan yang disampaikan sebelumnya.

Keempat, perusahaan tambang mineral atau induk perusahaan dari perusahaan tambang mineral yang belum memperoleh pendapatan dari *core business* hingga tahun buku ke keempat) sejak tercatat di Bursa

Lalu, kelima, memiliki ekuitas negatif pada laporan keuangan terakhir, dan keenam, tidak memenuhi persyaratan untuk dapat tetap tercatat di Bursa sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor I-A dan Peraturan

Nomor I-V yaitu terkait kepemilikan saham free float.

Ketujuh, memiliki likuiditas rendah dengan kriteria nilai transaksi rata-rata harian saham kurang dari Rp5 juta rupiah dan volume transaksi rata-rata harian saham kurang dari 10.000 saham selama enam bulan terakhir di pasar reguler dan/atau pasar reguler periodic call auction.

Kedelapan, perusahaan tercatat dalam kondisi dimohonkan PKPU, pailit, atau pembatalan perdamaian yang berdampak material terhadap kondisi perusahaan tercatat.

Kesembilan, anak perusahaan yang kontribusi pendapatannya material, dalam kondisi dimohonkan PKPU, pailit, atau pembatalan perdamaian yang berdampak material terhadap kondisi perusahaan tercatat.

Selanjutnya, kesepuluh, dikenakan penghentian sementara perdagangan efek selama lebih dari satu hari bursa yang disebabkan oleh aktivitas perdagangan; serta Kesebelas, kondisi lain yang ditetapkan oleh Bursa setelah memperoleh persetujuan atau perintah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Nyoman menjelaskan kriteria saham yang masuk ke dalam papan pemantauan khusus ditentukan dalam peraturan bursa nomor I-X tentang penempatan pencatatan efek bersifat ekuitas pada papan pemantauan khusus.

Adapun kriteria saham dalam papan pemantauan khusus yang akan diperdagangkan secara *periodic call auction* pada tahap *hybrid call auction* adalah saham yang hanya terkena kriteria likuiditas rendah. • pan